

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1.1. Profil Fakultas Ekonomi Universitas Galuh

Universitas Galuh (Unigal) merupakan satu-satunya universitas yang berbeda di tatar Galuh Ciamis, tepatnya di Jalan R.E Martadinata nomor 150 Ciamis 46251, Jawa Barat. Universitas ini berada bawah naungan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis. Perguruan tinggi ini didirikan pada hari Selasa tanggal 8 April 1998. Cikal bakal berdirinya universitas ini adalah mergernya beberapa sekolah tinggi yang ada di Ciamis pada waktu itu, yaitu Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Galuh, Sekolah Tinggi Hukum Galuh, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galuh, Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Galuh dan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Galuh. Pada awal pembentukannya hanya terdapat 5 (lima) fakultas, yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian serta Fakultas Teknik, dan yang terbaru adalah Fakultas Ilmu Kesehatan. Sehingga kini universitas ini terdiri dari tujuh fakultas dengan dua puluh satu program studi.

Berawal dari Sekolah Tinggi Ilmu (STIE) Galuh yang berdiri sejak Tahun 1996 terus mengembangkan kelembagaannya. Keberadaan STIE Galuh ini membawa salah satu komponen terlahirnya Universitas Galuh. Maka dengan dengan dirintisnya pembentukan Universitas Galuh 2008 dengan menggabungkan 5 (lima) sekolah tinggi yang ada di Ciamis, maka pada tahun 2008 STIE Galuh

berubah menjadi Fakultas Ekonomi Universitas Galuh. Pada masa perkembangannya. Fakultas Ekonomi sudah mengalami pergantian kepemimpinan. Dengan penggantian beberapa kepemimpinan Fakultas Ekonomi terus berjuang untuk lebih maju menyongsong masa depan yang lebih cemerlang. Prestasi yang diperoleh oleh Fakultas Ekonomi sudah bisa diandalkan diantara prestasi yang diperoleh oleh fakultas ada yang bersifat nasional maupun internasional. Sampai tahun 2016 minat untuk masuk ke Fakultas Ekonomi terus meningkat, hal ini diindikasikan dengan banyaknya jumlah pendaftaran yang masuk ke Fakultas Ekonomi dibandingkan kepada Fakulats-Fakultas yang lain yang berada di lingkungan Universitas Galuh.

Fakultas Ekonomi dalam melayani segi keilmuan menyediakan dan memfasilitasi masyarakat untuk belajar dan mengembangkan keilmuan di bidang Manajemen dan Akuntansi. Kedua rumpun ilmu ini dijadikan Program Studi yang bisa diandalkan oleh lembaga. Sampai sekarang, Fakultas Fakultas Ekonomi sudah menyanggah predikat akreditasi. Untuk kedua program studi batgi Manajemen maupun Akuntansi memperoleh predikat akreditasi B dai BAN-PT, hal ini dibuktikan dengan sertifikat akreditasi Nomor : 403/SK/BN-403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi Manajeme Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis dan Nomor: 403/SK/BN-403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis.

4.1.1.2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Galuh

Adapun visi, misi dan tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Galuh adalah sebagai berikut :

1. Visi

Menjadi Fakultas Ekonomi yang unggul dan berdaya saing global pada tahun 2030

2. Misi

- 1) Menghasilkan tata kelola Fakultas yang efektif mengutamakan kualitas pelayanan, akuntabel, transparan dan terintegrasi
- 2) Menghasilkan lulusan Fakultas Ekonomi yang unggul dan berdaya saing global melalui penyetaraan kurikulum berbasis kompetensi
- 3) Mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdian dosen melalui sinergitas antara perguruan tinggi, masyarakat, dan industry.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan berdaya global melalui prinsip *Good University Governance*.

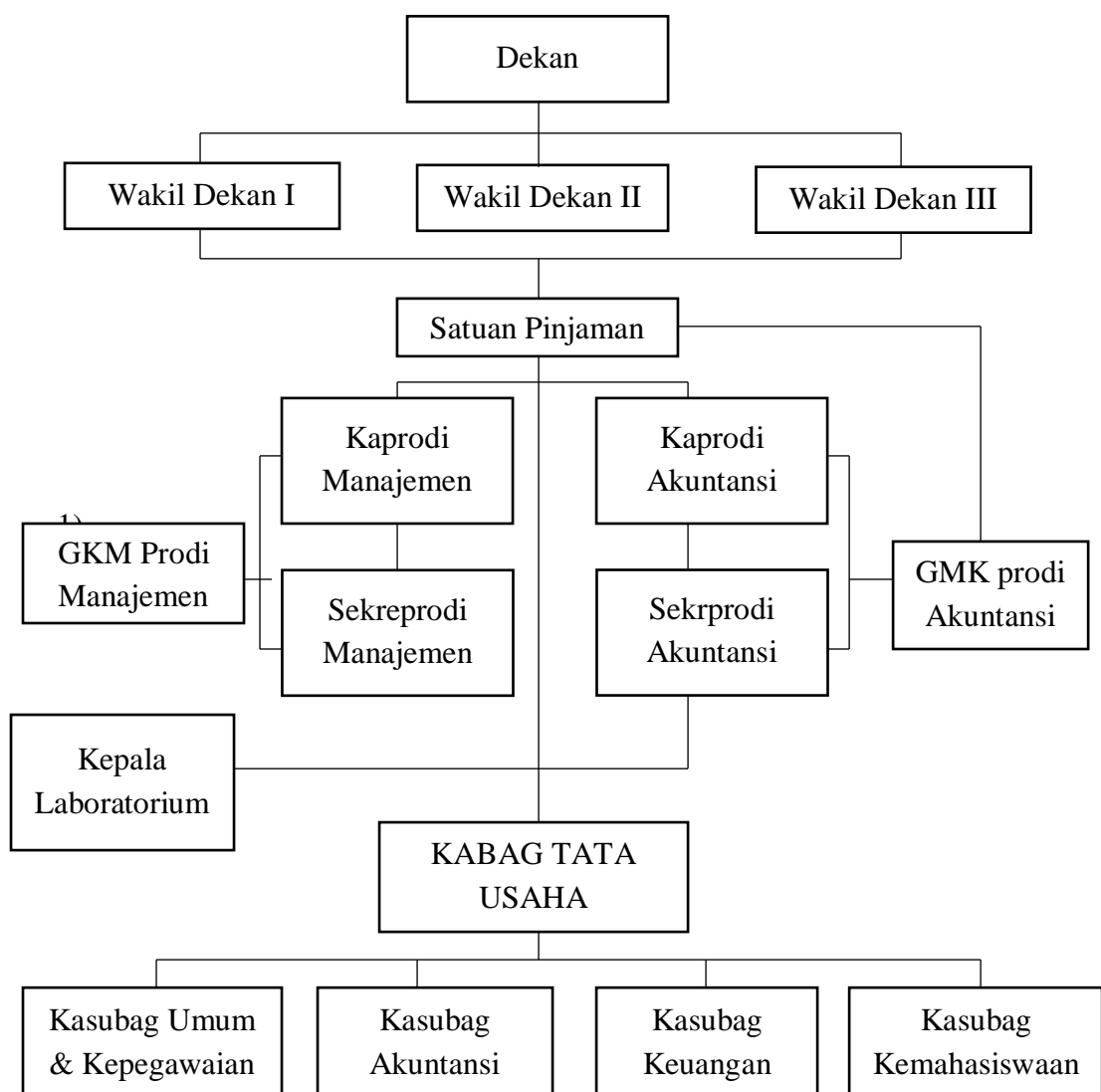
3. Tujuan

- 1) Terwujudnya lulusan Fakultas Ekonomi yang unggul dan berdaya saing global.
- 2) Terwujudnya tatakelola Fakultas Ekonomi Universitas Galuh yang efektif dan efisiensi secara mandiri.
- 3) Terwujudnya Kompetensi dan kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan yang mampu menguasai teknologi.
- 4) Terwujudnya penatausahaan, sarana dan prasarana yang menunjang terhadap proses dan kualitas penyelenggaraan pendidikan.
- 5) Terwujudnya kualitas tridharma perguruan tinggi berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi.
- 6) Terwujudnya peran strategis Fakultas Ekonomi dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat, berbasis teknologi dan kearifan local.

- 7) Terwujudnya kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswa dan Terwujudnya lembaga kerjasama dengan mitra di dalam atau di luar negeri.

4.1.1.3. Stuktur Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Galuh

Adapun stuktur organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis dapat dilihat sebagai berikut :



Sumber : Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis

Gambar 4. 1
Stuktur Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Galuh

4.1.1.4. Job Deskripsi Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis

Berdasarkan stuktur organisasi maka diperlukan system pembagian tugas kerja (*Job Description*) Fakultas Ekonomi Universitas Galuh yaitu sebagai berikut:

1. Dekan

Dekan menjalankan kepemimpinan serta pengelolaan Fakultas Ekonomi dengan bertanggung jawab kepada Rektor

2. Wakil Dekan I

Wakil dekan I mempunyai tugas dan wewenang dalam bidang akademik dan kerjasama, bertanggung jawab kepada Dekan.

3. Wakil Dekan II

Wakil Dekan II mempunyai tugas dan wewenang dalam administrasi keuangan, kepegawaian, umum dan pengembangan lembaga, bertanggung jawab kepada Dekan.

4. Wakil Dekan III

Wakil Dekan III mempunyai tugas dan wewenang dalam bidang kemanusiaan, alumni, dan hubungan masyarakat, bertanggung jawab kepada Dekan.

5. Satuan Pinjaman Mutu

Pelaksanaan system penjaminan mutu akademik dan non akademik internal fakultas, bertanggung jawab kepada Dekan.

6. Kaprodi Manajemen

Memimpin pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan Program Studi Manajemen, bertanggung jawab kepada Dekan.

7. Sekprodi Manajemen

Membantu Ketua Program Studi Manajemen dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan Program Studi Manajemen, bertanggung jawab kepada Ketua Program Studi Manajemen.

4.1.2. Karakteristik Responden

4.1.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai gambaran responden berdasarkan kriteria Jenis Kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah Responden	
	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	33	42,30%
Perempuan	45	57,70%
Jumlah	78	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari 78 responden mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi angkatan 2020 di Universitas Galuh, berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang dengan persentase 42,30%, sedangkan mahasiswa berjenis kelamin perempuan sebanyak 45 orang dengan persentase 57,70%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden di dominasi oleh pengguna berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 45 orang dengan persentase 57,70%.

4.1.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai gambaran responden berdasarkan kriteria usia adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Jumlah Responden	
	Frekuensi	Persentase (%)
16-20 Tahun	9	11,53%
21-25 Tahun	67	85,90%
26-30 Tahun	2	2,57%
31-35 Tahun	0	0
>35 Tahun	0	0
Jumlah	78	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari 83 responden mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi angkatan 2020 di Universitas Galuh, mahasiswa dengan kelompok 16-20 Tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 11,53%, mahasiswa dengan kelompok usia 21-25 Tahun sebanyak 67 orang dengan persentase 85,90%, , mahasiswa dengan kelompok usia 26-30 Tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 2,57%, sedangkan mahasiswa dengan kelompok usia 31-35 dan 35 Tahun keatas tidak ada. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian responden di dominasi oleh kelompok usia 21-25 Tahun dengan persentase 85,90%.

4.1.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas Angkatan 2020

Adapun data mengenai gambaran responden berdasarkan kriteria kelas pada angkatan 2020 Program Studi Manajemen sebagai berikut :

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas Angkatan 2020

Kelas Responden	Jumlah Responden	
	Frekuensi	Persentase (%)
Reguler AB	10	12,83%
Reguler CD	9	11,53%
Reguler EF	9	11,53%
Reguler GH	9	11,53%
Reguler IJ	8	10,26%

Kelas Responden	Jumlah Responden	
	Frekuensi	Persentase (%)
Reguler KL	10	12,83%
Reguler MN	15	19,23%
Reguler OP	8	10,26%
Jumlah	78	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari 78 responden mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi angkatan 2020 di Universitas Galuh, mahasiswa dengan kelompok Reguler MN sebanyak 15 orang dengan presentase 19,23%, mahasiswa dengan kelompok Reguler AB sebanyak 10 orang dengan persentase 12,83%, mahasiswa dengan kelompok Reguler KL sebanyak 10 orang dengan persentase 12,83%, mahasiswa dengan kelompok Reguler CD sebanyak 9 orang dengan persentase 11,53%, mahasiswa dengan kelompok Reguler EF sebanyak 9 orang dengan persentase 11,53%, mahasiswa dengan kelompok Reguler GH sebanyak 9 orang dengan persentase 11,53%, mahasiswa dengan kelompok Reguler IJ sebanyak 8 orang dengan presentase 10,26% dan mahasiswa dengan kelompok Reguler OP sebanyak 8 orang dengan presentase 10,26%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian responden di dominasi oleh kelompok Reguler MN dengan persentase 19,23%.

4.1.3. Deskripsi Variabel yang Diteliti

4.1.3.1. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Literasi Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh

Untuk mencari data tentang literasi keuangan, peneliti menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa aktif program studi manajemen fakultas ekonomi

angkatan 2020 di Universitas Galuh. Kuesioner berisi tentang pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan literasi keuangan dari empat indikator, diantaranya pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, investasi. Jumlah responden sebanyak 78 (tujuh puluh delapan) responden dan masing-masing responden diberikan 10 (sepuluh) pernyataan. Pada bagian ini akan disajikan deskripsi penelitian berupa data persepsi responden dengan menggunakan skala sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur tersebut, sehingga dapat menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2019:145).

Tabel kriteria interpretasi jawaban responden digunakan untuk hasil perhitungan skor pernyataan kuesioner, berikut peneliti sajikan:

1. Kelas interval = 5
2. Skor tertinggi = $5 \times 78 = 390$
3. Skor terendah = $1 \times 78 = 78$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi}-\text{Nilai Terendah}}{\text{Kelas Interval}} \\ &= \frac{390-78}{5} \\ &= 62,4 \end{aligned}$$

Tabel 4.4
Interpretasi Jawaban Responden

No	Interval	Kategori
1	78 – 140,4	Sangat Rendah
2	141,4 – 202,8	Rendah
3	203,8 – 265,2	Cukup
4	266,2 – 327,6	Tinggi
5	328,6 - 390	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Adapun hasil rekapitulasi nilai yang telah disebar oleh peneliti untuk mengetahui data mengenai literasi keuangan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi

Untuk mengetahui mahasiswa selalu membandingkan segala sesuatu sebelum melakukan pengeluarannya, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Tentang Mahasiswa Selalu Membandingkan Segala Sesuatu Sebelum Mahasiswa Melakukan Pengeluaran

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	5	31	40,79%	155
Setuju	4	35	46,05%	140
Ragu-Ragu	3	8	10,53%	24
Tidak Setuju	2	1	1,32%	2
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,32%	1
Total		78	100%	322
Interpretasi		Tinggi		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 31 orang dengan persentase 40,79%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 35 orang dengan persentase 46,05%, responden yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 8 orang dengan persentase 10,53% responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,32% kemudian responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,32%. Adapun total skornya yaitu 322 yang berada pada kelas interval 266,2 – 327,6 dan termasuk pada kriteria tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa selalu membandingkan segala sesuatu sebelum melakukan pengeluarannya.

Untuk mengetahui apakah mahasiswa selalu mencatat pengeluarannya setiap bulan/minggu, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6
Tanggapan Responden Tentang Mahasiswa Selalu Mencatat Pengeluaran Yang Telah Dilakukan Setiap Bulan/Minggu

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	5	12	15,38%	60
Setuju	4	30	38,46%	120
Ragu-Ragu	3	20	25,64%	60
Tidak Setuju	2	15	19,23%	30
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,28%	1
Total		78	100%	271
Interpretasi		Tinggi		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 15,38%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 30 orang dengan persentase 38,46%, responden yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 20 orang dengan persentase 25,64%, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 15 orang dengan persentase 19,23%, kemudian yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,28%. Adapun total skornya yaitu 271 yang berada pada kelas interval 266,2 – 327,6 dan termasuk pada kriteria tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa selalu mencatat pengeluaran yang telah dilakukan setiap bulan/minggu.

Untuk mengetahui apakah mahasiswa selalu membuat penganggaran untuk pengeluaran minggu/bulan depan, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Tentang Mahasiswa Selalu Membuat Penganggaran
Untuk Pengeluaran Minggu/Bulan depan

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	5	15	19,23%	75
Setuju	4	31	39,74%	124
Ragu-Ragu	3	17	21,79%	51
Tidak Setuju	2	13	16,67%	26
Sangat Tidak Setuju	1	2	2,56%	2
Total		78	100%	278
Interpretasi		Tinggi		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 15 orang dengan persentase 19,23%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 31 orang dengan persentase 39,74%, responden yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 17 orang dengan persentase 21,79%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 16,67%, kemudian yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,56%. Adapun total skornya yaitu 278 yang berada pada kelas interval 266,2 – 327,6 dan termasuk pada kriteria tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa selalu membuat penganggaran untuk pengeluaran minggu/bulan depan.

2. Tabungan dan Pinjaman

Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa mengetahui manfaat menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi untuk menyimpan uang demi keperluan di masa mendatang, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Tentang Manfaat Menabung Dalam Pengelolaan
Keuangan Pribadi Adalah Untuk Menyimpan Uang Demi Keperluan Di Masa
Mendatang

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	5	32	41,03%	160
Setuju	4	36	46,15%	144
Ragu-Ragu	3	6	7,69%	18
Tidak Setuju	2	3	3,85%	6
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,28%	1
Total		78	100%	329
Interpretasi		Sangat Tinggi		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 32 orang dengan persentase 41,03%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 36 orang dengan persentase 46,15%, responden yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 6 orang dengan persentase 7,69%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 3,85%, kemudian yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,28%. Adapun total skornya yaitu 329 yang berada pada kelas interval 328,6 - 390 dan termasuk pada kriteria sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengetahui manfaat menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah untuk menyimpan uang demi keperluan di masa mendatang.

Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa mempunyai pengetahuan yang cukup memadai tentang pinjaman/kredit sehingga terhindar dari keraguan financial, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Tentang Pengetahuan Mahasiswa Cukup Memadai
Tentang Pinjaman/Kredit Sehingga Terhindar Dari Keraguan Financial

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	5	12	15,38%	60
Setuju	4	39	50,00%	156
Ragu-Ragu	3	18	23,08%	54
Tidak Setuju	2	8	10,26%	16
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,28%	1
Total		78	100%	287
Interpretasi		Tinggi		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 15,38%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 39 orang dengan persentase 50,00%, responden yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 18 orang dengan persentase 23,08%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 10,26%, kemudian yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,28%. Adapun total skornya yaitu 287 yang berada pada kelas interval 266,2 – 327,6 dan termasuk pada kriteria tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai pengetahuan yang cukup memadai tentang pinjaman/kredit sehingga terhindar dari keraguan financial.

Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa menyimpan uang untuk ditabung yang dapat digunakan bila ada kepentingan yang mendesak, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Tentang Mahasiswa Berusaha Menyimpan Uang
Untuk Ditabung Yang Bisa Digunakan Bila Ada Kepentingan Yang
Mendesak

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	5	23	29,49%	115
Setuju	4	40	51,28%	160
Ragu-Ragu	3	10	12,82%	30
Tidak Setuju	2	3	3,85%	6
Sangat Tidak Setuju	1	2	2,56%	2
Total		78	100%	313
Interpretasi		Tinggi		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 23 orang dengan persentase 29,49%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 40 orang dengan persentase 51,28%, responden yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 10 orang dengan persentase 12,82%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 3,85%, kemudian yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,56%. Adapun total skornya yaitu 313 yang berada pada kelas interval 266,2 – 327,6 dan termasuk pada kriteria tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat berusaha menyimpan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan mendesak.

3. Asuransi

Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa perlu untuk memiliki asuransi kesehatan untuk menghindari pengeluaran lebih karena sakit, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Tentang Mahasiswa Perlu Memiliki Asuransi Kesehatan Untuk Menghindari Pengeluaran Lebih Karena Sakit

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	5	21	26,92%	105
Setuju	4	39	50,00%	156
Ragu-Ragu	3	10	12,82%	30
Tidak Setuju	2	6	7,69%	12
Sangat Tidak Setuju	1	2	2,56%	2
Total		78	100%	305
Interpretasi		Tinggi		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 21 orang dengan persentase 26,92%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 39 orang dengan persentase 50,00%, responden yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 10 orang dengan persentase 12,82%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 7,69%, kemudian yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,56%. Adapun total skornya yaitu 305 yang berada pada kelas interval 266,2 – 327,6 dan termasuk pada kriteria tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat memahami pentingnya untuk memiliki asuransi kesehatan untuk menghindari pengeluaran lebih karena sakit.

Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa perlu untuk memiliki asuransi kendaraan (mobil/motor) untuk menghindari pengeluaran besar jika terjadi kecelakaan yang tidak diinginkan, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Tentang Mahasiswa Perlu Untuk Memiliki Asuransi
Kendaraan (mobil/motor) Untuk Menghindari Pengeluaran Besar Jika
Terjadi Kecelakaan Yang Tidak Diinginkan

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	5	19	24,36%	95
Setuju	4	36	46,15%	144
Ragu-Ragu	3	17	21,79%	51
Tidak Setuju	2	5	6,41%	10
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,28%	1
Total		78	100%	301
Interpretasi		Tinggi		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 19 orang dengan persentase 24,36%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 36 orang dengan persentase 46,15%, responden yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 17 orang dengan persentase 21,79%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 6,41%, kemudian yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,28%. Adapun total skornya yaitu 301 yang berada pada kelas interval 282,2 – 348,5 dan termasuk pada kriteria tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat memahami pentingnya memiliki asuransi untuk menghindari pengeluaran lebih karena sakit.

4. Investasi

Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami dengan baik bagaimana cara menginvestasikan uang, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Tentang Mahasiswa Memahami Dengan Baik
Bagaimana Cara Menginvestasikan Uang

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	5	15	19,23%	75
Setuju	4	29	37,18%	116
Ragu-Ragu	3	25	32,05%	75
Tidak Setuju	2	6	7,69%	12
Sangat Tidak Setuju	1	3	3,85%	3
Total		78	100%	281
Interpretasi		Tinggi		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 15 orang dengan persentase 19,23%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 29 orang dengan persentase 37,18%, responden yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 25 orang dengan persentase 32,05%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 7,69%, kemudian yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 3,85%. Adapun total skornya yaitu 281 yang berada pada kelas interval 266,2 – 327,6 dan termasuk pada kriteria tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat memahami memahami dengan baik bagaimana cara menginvestasikan uang.

Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa merasa perlu untuk menyisihkan uang untuk melakukan investasi, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Tentang Mahasiswa Memahami Perlunya Untuk
Menyisihkan Uang Untuk Melakukan Inventasi

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	5	19	24,36%	95
Setuju	4	36	46,15%	144
Ragu-Ragu	3	17	21,79%	51
Tidak Setuju	2	4	5,13%	8
Sangat Tidak Setuju	1	2	2,56%	2
Total		78	100%	300
Interpretasi		Tinggi		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 19 orang dengan persentase 24,36%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 36 orang dengan persentase 46,15%, responden yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 17 orang dengan persentase 21,79%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2,56 orang dengan presentase 5,13%, kemudian yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang dengan presentase 2,56%. Adapun total skornya yaitu 300 yang berada pada kelas interval 266,2 – 327,6 dan termasuk pada kriteria tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa perlu untuk menyisihkan uang untuk melakukan investasi.

Untuk mengetahui literasi keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh, maka dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada 83 responden. Berikut hasil rekapitulasi data mengenai literasi keuangan terhadap mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi di Universitas Galuh :

Tabel 4.15
Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Mengenai Variabel Literasi
Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Angkatan 2020 di Universitas Galuh

No	Pernyataan	Skor Ideal	Total Skor	Skor Rata-Rata	Interpretasi
Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi					
1	Mahasiswa selalu membandingkan segala sesuatu sebelum Mahasiswa melakukan pengeluaran	$5 \times 78 = 390$	322	291,67	Tinggi
2	Mahasiswa selalu mencatat pengeluaran yang telah dilakukan setiap bulan/minggu	$5 \times 78 = 390$	271		
3	Mahasiswa selalu membuat penganggaran untuk pengeluaran minggu/bulan depan	$5 \times 78 = 390$	278		
Tabungan dan Pinjaman					
4	Manfaat menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah untuk menyimpan uang demi keperluan di masa mendatang	$5 \times 78 = 390$	329	309,67	Tinggi
5	Pengetahuan Mahasiswa cukup memadai tentang pinjaman/kredit sehingga terhindar dari keraguan finansial	$5 \times 78 = 390$	287		
6	Mahasiswa berusaha menyimpan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak	$5 \times 78 = 390$	313		
Asuransi					
7	Mahasiswa perlu memiliki asuransi kesehatan untuk menghindari pengeluaran lebih karena sakit	$5 \times 78 = 390$	305	303	Tinggi

No	Pernyataan	Skor Ideal	Total Skor	Skor Rata-Rata	Interpretasi
8	Mahasiswa perlu untuk memiliki asuransi kendaraan (mobil/motor) untuk menghindari pengeluaran besar jika terjadi kecelakaan yang tidak diinginkan	$5 \times 78 = 390$	301		
Investasi					
9	Mahasiswa memahami dengan baik bagaimana cara menginvestasikan uang	$5 \times 78 = 390$	21	290,5	Tinggi
10	Mahasiswa memahami perlunya untuk menyisihkan uang untuk melakukan investasi	$5 \times 78 = 390$	300		
Jumlah		3900	2991	1194,8	Tinggi
Rata-rata		390	299,1	298,7	

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di 4.15 diketahui hasil rekapitulasi kuesioner mengenai literasi keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh, didapat skor rata-rata tertinggi berada pada indikator tabungan dan pinjaman yaitu sebesar 309,67 sementara skor rata-rata terendah pada indikator investasi dengan total yaitu sebesar 290,5. Adapun total skor yang diperoleh sebesar 2991.

Berikut rumus untuk menentukan jarak interval serta klasifikasi untuk memberikan penilaian terhadap rekapitulasi kuesioner literasi keuangan yaitu:

$$\text{Skor tertinggi} = 5 \times 10 \times 78 = 3900$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 10 \times 78 = 780$$

Berdasarkan perhitungan jarak interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{5} = \frac{3900 - 780}{5} = 624$$

Adapun hasil perhitungan tersebut maka peneliti menggunakan interval sebagai berikut :

Tabel 4.16
Pedoman Interpretasi Tentang Literasi Keuangan

No	Interval	Kategori
1	780 – 1404	Sangat Rendah
2	1405 – 2028	Rendah
3	2029 – 2652	Cukup
4	2653 – 3276	Tinggi
5	3277 - 3900	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan interval tersebut, maka literasi keuangan tercapai sebesar 2991 yang berada pada kategori baik atau berada pada interval 2653 – 3276. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan pada mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi angkatan 2020 di uniervsitas galuh berada pada klasifikasi penilaian yang tinggi.

4.1.3.2. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh

Untuk mencari data tentang *financial management behavior*, peneliti menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh. Kuesioner berisi tentang pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan *financial management behavior* dari empat indikator, diantaranya konsumsi (*consumption*), arus kas (*cash-flow*), tabungan dan inestasi (*saving and investment*), dan manajemen

kredit (*credit management*). Jumlah responden sebanyak 83 (delapan puluh tiga) responden dan masing-masing responden diberikan 10 (sepuluh) pernyataan. Pada bagian ini akan disajikan deskripsi penelitian berupa data persepsi responden dengan menggunakan skala sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur tersebut, sehingga dapat menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2019:145).

Tabel kriteria interpretasi jawaban responden digunakan untuk hasil perhitungan skor pernyataan kuesioner, berikut peneliti sajikan:

1. Kelas interval = 5
2. Skor tertinggi = $5 \times 78 = 390$
3. Skor terendah = $1 \times 78 = 78$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi}-\text{Nilai Terendah}}{\text{Kelas Interval}} \\ &= \frac{390-78}{5} \\ &= 62,4 \end{aligned}$$

Tabel 4.17
Interpretasi Jawaban Responden

No	Interval	Kategori
1	78 – 140,4	Sangat Rendah
2	141,4 – 202,8	Rendah
3	203,8 – 265,2	Cukup
4	266,2 – 327,6	Tinggi
5	328,6 - 390	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Adapun hasil rekapitulasi nilai yang telah disebar oleh peneliti untuk mengetahui data mengenai *financial management behavior*, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Consumption

Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa menggunakan uang sesuai kebutuhan, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Tanggapan Responden Tentang Mahasiswa Menggunakan Uang Sesuai Kebutuhan

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	5	31	39,74%	155
Setuju	4	32	41,03%	128
Ragu-Ragu	3	10	12,82%	30
Tidak Setuju	2	5	6,41%	10
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0
Total		78	100%	323
Interpretasi		Tinggi		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 31 orang dengan persentase 39,24%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 32 orang dengan persentase 41,03%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 10 orang dengan persentase 12,82%, kemudian yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 6,41%. Adapun total skornya yaitu 323 yang berada pada kelas interval 266,2 – 327,6 dan termasuk pada kriteria tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan.

Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa selalu membandingkan harga antara toko/swalayan/supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19
Tanggapan Responden Tentang Mahasiswa Selalu Membandingkan Harga
Antara Toko/Swalayan/Supermarket sebelum Memutuskan Untuk
Melakukan Pembelian

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	5	34	43,59%	170
Setuju	4	29	37,18%	116
Ragu-Ragu	3	11	14,10%	33
Tidak Setuju	2	4	5,13%	8
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0
Total		78	100%	327
Interpretasi		Tinggi		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 34 orang dengan persentase 43,59%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 29 orang dengan persentase 37,18%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 11 orang dengan persentase 14,10%, kemudian yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 5,13%. Adapun total skornya yaitu 327 yang berada pada kelas interval 328,6 - 390 dan termasuk pada kriteria tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat membandingkan harga antara toko/swalayan/supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

2. Cash-flow

Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa selalu menyusun anggaran keuangan (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang), maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20
Tanggapan Responden Tentang Mahasiswa Menyusun Anggaran Keuangan
(Jangka Pendek, Jangka Menengah, Jangka Panjang)

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	5	9	11,54%	45
Setuju	4	37	47,44%	148
Ragu-Ragu	3	23	29,49%	69
Tidak Setuju	2	7	8,97%	14
Sangat Tidak Setuju	1	2	2,56%	2
Total		78	100%	278
Interpretasi		Tinggi		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 11,54%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 37 orang dengan persentase 47,44%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 23 orang dengan persentase 29,49%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 8,97%. Kemudian responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,56%. Adapun total skornya yaitu 278 yang berada pada kelas interval 266,2 – 327,6 dan termasuk pada kriteria sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menyusun anggaran keuangan (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang).

Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa selalu membayar tagihan tepat waktu, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21
Tanggapan Responden Tentang Mahasiswa Selalu Membayar Tagihan
Tepat Waktu

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	5	22	28,21%	110
Setuju	4	42	53,85%	168
Ragu-Ragu	3	10	12,82%	30
Tidak Setuju	2	3	3,85%	6
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,28%	1
Total		78	100%	315
Interpretasi		Tinggi		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 22 orang dengan persentase 28,21%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 42 orang dengan persentase 53,85%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 10 orang dengan persentase 12,82%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 3,85%. Kemudian responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,28%. Adapun total skornya yaitu 315 yang berada pada kelas interval 266,2 – 327,6 dan termasuk pada kriteria tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat membayar tagihan tepat waktu.

Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa selalu menyediakan dana untuk pengeluaran yang tidak terduga, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.22
Tanggapan Responden Tentang Mahasiswa Menyediakan Dana Untuk Pengeluaran Yang Tidak Terduga

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	5	22	28,21%	110
Setuju	4	34	43,59%	136
Ragu-Ragu	3	13	16,67%	39
Tidak Setuju	2	6	7,69%	12
Sangat Tidak Setuju	1	3	3,85%	3
Total		78	100%	300
Interpretasi		Tinggi		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.22 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 22 orang dengan persentase 28,21%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 34 orang dengan persentase 43,59%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 13 orang dengan persentase 16,67%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 7,69%, kemudian responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang dengan

presentase 3,85%. Adapun total skornya yaitu 300 yang berada pada kelas interval 266,2 – 327,6 dan termasuk pada kriteria tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menyediakan dana untuk pengeluaran yang tidak terduga.

3. *Saving and Investment*

Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa selalu menyisihkan uang untuk ditabung, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.23
Tanggapan Responden Tentang Mahasiswa Selalu Menyisihkan Uang Untuk Ditabung

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	5	28	35,90%	140
Setuju	4	33	42,31%	132
Ragu-Ragu	3	13	16,67%	39
Tidak Setuju	2	4	5,13%	8
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0
Total		78	100%	319
Interpretasi		Tinggi		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 28 orang dengan persentase 35,90%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 33 orang dengan persentase 42,31%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 13 orang dengan persentase 16,67%, kemudian yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 5,13%. Adapun total skornya yaitu 319 yang berada pada kelas interval 266,2 – 327,6 dan termasuk pada kriteria tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa selalu menyishkan uang untuk ditabung.

Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa membaca berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan keputusan investasi, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.24
Tanggapan Responden Tentang Mahasiswa Membaca Berita Mengenai Investasi Di Berbagai Media Sebagai Bahan Pertimbangan Keputusan Investasi

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	5	16	20,51%	80
Setuju	4	32	41,03%	128
Ragu-Ragu	3	17	21,79%	51
Tidak Setuju	2	11	14,10%	22
Sangat Tidak Setuju	1	2	2,56%	2
Total		78	100%	283
Interpretasi		Tinggi		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 16 orang dengan persentase 20,51%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 32 orang dengan persentase 41,03%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 17 orang dengan persentase 21,79%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 14,10%, kemudian responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,56%. Adapun total skornya yaitu 283 yang berada pada kelas interval 282,2 – 348,5 dan termasuk pada kriteria tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa selalu membaca berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan keputusan investasi.

Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa sudah melakukan investasi, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.25
Tanggapan Responden Tentang Mahasiswa Sudah Melakukan Investasi

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	5	14	17,95%	70
Setuju	4	33	42,31%	132
Ragu-Ragu	3	15	19,23%	45
Tidak Setuju	2	10	12,82%	20
Sangat Tidak Setuju	1	6	7,69%	6
Total		78	100%	273
Interpretasi		Tinggi		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 17,95%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 33 orang dengan persentase 42,31%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 15 orang dengan persentase 19,23%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 12,82%, kemudian responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 7,69%. Adapun total skornya yaitu 273 yang berada pada kelas interval 266,2 – 327,6 dan termasuk pada kriteria tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah melakukan investasi.

4. Credit Management

Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa membayar tagihan/hutang kepada teman tepat waktu, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.26
Tanggapan Responden Tentang Mahasiswa Memembayar Tagihan/Utang Kepada Teman Tepat Waktu

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	5	30	38,46%	150
Setuju	4	33	42,31%	132
Ragu-Ragu	3	9	11,54%	27
Tidak Setuju	2	5	6,41%	10
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,28%	1
Total		78	100%	320
Interpretasi		Tinggi		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.26 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 30 orang dengan persentase 38,46%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 33 orang dengan persentase 42,31%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 9 orang dengan persentase 11,54%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 6,41%, kemudian responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,28%. Adapun total skornya yaitu 320 yang berada pada kelas interval 266,2 – 327,6 dan termasuk pada kriteria tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa membayar tagihan/utang kepada teman tepat waktu.

Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa membayar tagihan tepat waktu, seperti uang kuliah, kos, wifi, dan atau tagihan lainnya, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.27
Tanggapan Responden Tentang Mahasiswa Membayar Tagihan Tepat Waktu, Seperti Uang Kuliah, Kos, Wifi, Dan Atau Tagihan Lainnya

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase (%)	Skor
Sangat Setuju	5	27	34,62%	135
Setuju	4	37	47,44%	148
Ragu-Ragu	3	9	11,54%	27
Tidak Setuju	2	4	5,13%	8
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,28%	1
Total		78	100%	319
Interpretasi		Tinggi		

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.27 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebanyak 27 orang dengan persentase 34,62%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 37 orang dengan persentase 47,44%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 9 orang dengan persentase 11,54%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 5,13%, kemudian

responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan presentase 1,28%. Adapun total skornya yaitu 319 yang berada pada kelas interval 266,2 – 327,6 dan termasuk pada kriteria tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa selalu membayar tagihan tepat waktu, seperti uang kuliah, kos, wifi, dan atau tagihan lainnya.

Untuk mengetahui *financial management behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh, maka dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada 83 responden. Berikut hasil rekapitulasi data mengenai literasi keaungan terhadap mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi di Universitas Galuh :

Tabel 4.28
Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Mengenai Variabel *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh

No	Pernyataan	Skor Ideal	Total Skor	Skor Rata-Rata	Interpretasi
Konsumsi (<i>Consumption</i>)					
1	Mahasiswa menggunakan uang sesuai kebutuhan	$5 \times 78 = 390$	323	325	Tinggi
2	Mahasiswa selalu memebandingkan harga antara toko/swalayan/ supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian	$5 \times 78 = 390$	327		
Arus Kas (<i>cash-flow</i>)					
3	Mahasiswa menyusun anggaran keuangan (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang)	$5 \times 78 = 390$	278	297,67	Tinggi

No	Pernyataan	Skor Ideal	Total Skor	Skor Rata-Rata	Interpretasi
4	Mahasiswa selalu membayar tagihan tepat waktu	$5 \times 78 = 390$	315		
5	Mahasiswa menyediakan dana untuk pengeluaran yang tidak terduga.	$5 \times 78 = 390$	300		
Tabungan dan Investasi (<i>Saving and Investment</i>)					
6	Mahasiswa selalu menyetor uang untuk ditabung.	$5 \times 78 = 390$	319		
7	Mahasiswa membaca berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan keputusan investasi.	$5 \times 78 = 390$	283	291,67	Tinggi
8	Mahasiswa sudah melakukan investasi.	$5 \times 78 = 390$	273		
Manajemen Kredit (<i>Credit Management</i>)					
9	Mahasiswa membayar tagihan/utang kepada teman tepat waktu.	$5 \times 78 = 390$	320	319,5	
10	Mahasiswa selalu membayar tagihan tepat waktu, seperti uang kuliah, kos, wifi, dan atau tagihan lainnya.	$5 \times 78 = 390$	319		Tinggi
Jumlah		3900	3057	1233,8	
Rata-rata		390	305,7	308,5	Tinggi

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di 4.28 diketahui hasil rekapitulasi kuesioner mengenai *financial management behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh, didapat skor rata-rata tertinggi berada pada indikator konsumsi (*consumption*) yaitu sebesar 325 sementara skor rata-rata terendah pada indikator tabungan dan investasi (*saving*

and investment) dengan total yaitu sebesar 291,67. Adapun total skor yang diperoleh sebesar 3057.

Berikut rumus untuk menentukan jarak interval serta klasifikasi untuk memberikan penilaian terhadap rekapitulasi kuesioner literasi keuangan yaitu:

$$\text{Skor tertinggi} = 5 \times 10 \times 78 = 3900$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 10 \times 78 = 780$$

Berdasarkan perhitungan jarak interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{5} = \frac{3900 - 780}{5} = 624$$

Adapun hasil perhitungan tersebut maka peneliti menggunakan interval sebagai berikut :

Tabel 4.29
Pedoman Interpretasi Tentang Literasi Keuangan

No	Interval	Kategori
1	780 – 1404	Sangat Rendah
2	1405 – 2028	Rendah
3	2029 – 2652	Cukup
4	2653 – 3276	Tinggi
5	3277 - 3900	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan interval tersebut, maka *financial management behavior* tercapai sebesar 3057 yang berada pada kategori baik atau berada pada interval 2653 – 3276. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh berada pada klasifikasi penilaian yang tinggi.

4.1.4. Hasil Pengujian Hipotesis

4.1.4.1. Hasil Penelitian tentang Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh

Pada bagian ini menyajikan tentang analisis yang dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh literasi keuangan terhadap *financial management behavior* dengan menggunakan analisis koefisien korelasi *rank spearman*, analisis koefisien determinasi dan uji t.

Adapun data perhitungan dari dua variabel yaitu antara literasi keuangan dan *financial management behavior* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.30
Tabulasi Data Literasi Keuangan Terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh

NO	X	Y	X ²	Y ²	X . Y	R _X	R _Y	di	di ²
1	37	38	1369	1444	1406	26,5	26,5	0	0
2	40	37	1600	1369	1480	48	23	25	625
3	45	46	2025	2116	2070	66,5	69,5	-3	9
4	28	35	784	1225	980	7	18	-11	121
5	49	49	2401	2401	2401	76	73,5	2,5	6,25
6	40	40	1600	1600	1600	48	38	10	100
7	32	31	1024	961	992	10	11	-1	1
8	38	43	1444	1849	1634	33	59	-26	676
9	43	44	1849	1936	1892	62,5	64,5	-2	4
10	38	40	1444	1600	1520	33	38	-5	25
11	38	41	1444	1681	1558	33	47,5	-14,5	210,25
12	38	49	1444	2401	1862	33	73,5	-40,5	1640,25
13	40	39	1600	1521	1560	48	30	18	324
14	39	41	1521	1681	1599	40	47,5	-7,5	56,25
15	39	38	1521	1444	1482	40	26,5	13,5	182,25
16	20	38	400	1444	760	1,5	26,5	-25	625
17	32	36	1024	1296	1152	10	20,5	-10,5	110,25
18	37	40	1369	1600	1480	26,5	38	-11,5	132,25

NO	X	Y	X ²	Y ²	X . Y	R _x	R _y	di	di ²
19	31	28	961	784	868	8	5	3	9
20	37	40	1369	1600	1480	26,5	38	-11,5	132,25
21	45	41	2025	1681	1845	66,5	47,5	19	361
22	36	42	1296	1764	1512	22	53	-31	961
23	50	50	2500	2500	2500	77,5	76,5	1	1
24	26	26	676	676	676	5	2,5	2,5	6,25
25	35	30	1225	900	1050	17,5	9,5	8	64
26	23	30	529	900	690	3	9,5	-6,5	42,25
27	41	40	1681	1600	1640	55	38	17	289
28	40	44	1600	1936	1760	48	64,5	-16,5	272,25
29	38	39	1444	1521	1482	33	30	3	9
30	42	43	1764	1849	1806	59,5	59	0,5	0,25
31	38	40	1444	1600	1520	33	38	-5	25
32	27	27	729	729	729	6	4	2	4
33	41	42	1681	1764	1722	55	53	2	4
34	39	41	1521	1681	1599	40	47,5	-7,5	56,25
35	37	29	1369	841	1073	26,5	7	19,5	380,25
36	46	46	2116	2116	2116	71	69,5	1,5	2,25
37	42	45	1764	2025	1890	59,5	67,5	-8	64
38	39	43	1521	1849	1677	40	59	-19	361
39	43	43	1849	1849	1849	62,5	59	3,5	12,25
40	46	50	2116	2500	2300	71	76,5	-5,5	30,25
41	50	44	2500	1936	2200	77,5	64,5	13	169
42	39	40	1521	1600	1560	40	38	2	4
43	46	48	2116	2304	2208	71	71,5	-0,5	0,25
44	41	42	1681	1764	1722	55	53	2	4
45	46	43	2116	1849	1978	71	59	12	144
46	35	33	1225	1089	1155	17,5	13,5	4	16
47	44	40	1936	1600	1760	64	38	26	676
48	35	43	1225	1849	1505	17,5	59	-41,5	1722,25
49	24	26	576	676	624	4	2,5	1,5	2,25
50	36	37	1296	1369	1332	22	23	-1	1
51	35	40	1225	1600	1400	17,5	38	-20,5	420,25
52	41	41	1681	1681	1681	55	47,5	7,5	56,25
53	35	45	1225	2025	1575	17,5	67,5	-50	2500
54	33	29	1089	841	957	12,5	7	5,5	30,25
55	41	42	1681	1764	1722	55	53	2	4
56	46	48	2116	2304	2208	71	71,5	-0,5	0,25

NO	X	Y	X ²	Y ²	X . Y	R _X	R _Y	di	di ²
57	34	33	1156	1089	1122	14	13,5	0,5	0,25
58	45	43	2025	1849	1935	66,5	59	7,5	56,25
59	47	50	2209	2500	2350	74	76,5	-2,5	6,25
60	48	50	2304	2500	2400	75	76,5	-1,5	2,25
61	40	38	1600	1444	1520	48	26,5	21,5	462,25
62	42	42	1764	1764	1764	59,5	53	6,5	42,25
63	35	37	1225	1369	1295	17,5	23	-5,5	30,25
64	33	34	1089	1156	1122	12,5	15,5	-3	9
65	40	35	1600	1225	1400	48	18	30	900
66	39	41	1521	1681	1599	40	47,5	-7,5	56,25
67	45	40	2025	1600	1800	66,5	38	28,5	812,25
68	39	32	1521	1024	1248	40	12	28	784
69	32	40	1024	1600	1280	10	38	-28	784
70	38	36	1444	1296	1368	33	20,5	12,5	156,25
71	37	34	1369	1156	1258	26,5	15,5	11	121
72	20	20	400	400	400	1,5	1	0,5	0,25
73	42	39	1764	1521	1638	59,5	30	29,5	870,25
74	40	40	1600	1600	1600	48	38	10	100
75	40	40	1600	1600	1600	48	38	10	100
76	40	44	1600	1936	1760	48	64,5	-16,5	272,25
77	36	35	1296	1225	1260	22	18	4	16
78	37	29	1369	841	1073	26,5	7	19,5	380,25
Σ	2991	3057	117757	122861	119591	3081	3081	0	19645,5

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

1. Analisis Koefisien Kolerasi Rank Spearman

Untuk mengetahui tingkat hubungan antara Literasi Keuangan Terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh dapat digunakan analisis kolerasi *rank spearman* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengetahui skor dan kuisioner masing-masing responden untuk variabel X (Literasi Keuangan)

2. Mengetahui skor dan kuisioner masing-masing responden untuk variabel Y (*Financial Management Behavior*)
3. Merangking setiap skor dari variabel Literasi Keuangan (X) dan Varabel *Financial Management Behavior* (Y) berdasarkan urutan dari yang terecil ke yang terbesar.
4. Nilai variabel X dan Y diberi urutan pertama sampai ke-N.
5. Setelah dari variabel X dan variabel Y dikuadratkan (di^2) sebesar 21947
6. Dari tabel dapat dilihat bahwa terapat beberapa buah sampel yang .memiliki nilai sama baik variabel X dan varaibel Y oleh karena itu harus dikoreksi dengan mempergunakan korelasi t dengan rumus yaitu :

$$t = \frac{t^3 - t}{12}$$

Sehubungan dengan banyaknya angka kembar pada berbagai ranking maka masing-masing faktor korelasi harus dijumlahkan.

Tabel 4.31
Tabel Angka Kembar
Untuk Variabel X

No	X	Jumlah angka kembar	$\frac{\sum T_x}{t^3 - t} = \frac{12}{12}$
1.	20	2	0,5
2.	32	3	2
3.	33	2	0,5
4.	35	6	17,5
5.	36	3	2
6.	37	6	17,5
7.	38	7	28
8.	39	7	28
9.	40	9	60
10.	41	5	10
11.	42	4	5
12.	43	2	0,5

13.	45	4	5
14.	46	5	10
15.	50	2	0,5
Jumlah			187

Jadi besarnya kuadrat variabel X adalah :

$$\Sigma X^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \Sigma Tx$$

$$\Sigma X^2 = \frac{78^3 - 78}{12} - 187$$

$$\Sigma X^2 = \frac{474552 - 78}{12} - 187$$

$$\Sigma X^2 = 39539,5 - 187$$

$$\Sigma X^2 = 39352,5$$

Nilai tersebut menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap Literasi Keuangan sebagai variabel X adalah sebesar 39352,5.

Langkah selanjutnya adalah menghitung angka korelasi jumlah ranking yang sama yang sama untuk variabel Y dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.32
Tabel Angka Kembar
Untuk Variabel Y

No	Y	Jumlah angka kembar	$\Sigma TY = \frac{t^3 - t}{12}$
1.	26	2	0,5
2.	29	3	2
3.	30	2	0,5
4.	33	2	0,5
5.	34	2	0,5
6.	35	3	2
7.	36	2	0,5
8.	37	3	2
9.	38	4	5
10.	39	3	2
11.	40	13	182

12.	41	6	17,5
13.	42	5	10
14.	43	7	28
15.	44	4	5
16.	45	2	0,5
17.	46	2	0,5
18.	48	2	0,5
19.	49	2	0,5
20.	50	4	5
Jumlah			265

Jadi besarnya kuadrat variabel Y adalah :

$$\Sigma Y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \Sigma Ty$$

$$\Sigma Y^2 = \frac{78^3 - 78}{12} - 265$$

$$\Sigma Y^2 = \frac{474552 - 78}{12} - 265$$

$$\Sigma Y^2 = 39539,5 - 265$$

$$\Sigma Y^2 = 39274,5$$

Nilai tersebut menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap *Financial Management Behavior* sebagai variabel Y adalah sebesar 39274,5.

Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel literasi keuangan dengan *Financial Management Behavior* maka digunakan analisis *rank sperman* :

$$rs = \frac{\Sigma X^2 + \Sigma Y^2 - \Sigma di^2}{2\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

$$rs = \frac{39352,5 + 39274,5 - 19645,5}{2\sqrt{(39352,5)(39274,5)}}$$

$$rs = \frac{78627 - 19645,5}{2\sqrt{1545549761,25}}$$

$$rs = \frac{58981,5}{2(39313,48)}$$

$$rs = \frac{58981,5}{78626,96}$$

$$rs = 0,750$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka diperoleh tingkat hubungan sebesar 0,750. Nilai tersebut jika merujuk pada tabel 3.3 berada pada kategori kuat artinya literasi keuangan memiliki hubungan yang kuat dengan *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh. Nilai r juga positif sehingga memiliki hubungan yang searah, artinya apabila literasi keuangan mahasiswa semakin baik maka *Financial Management Behavior* mahasiswa akan meningkat.

2. Regresi Linear Sederhana

Persamaan umum analisis regresi linear sederhana pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh dapat diperhitungkan dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX_1$$

(Sugiyono, 2015:257)

Dimana ;

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum XY)}{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_1Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X = Variabel Independen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Maka untuk mencari nilai a dan b dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\alpha = \frac{(3057)(117757) - (2991)(119591)}{78(117757) - (2991)^2}$$

$$\alpha = \frac{35993149 - 357696681}{9185046 - 8946081}$$

$$\alpha = \frac{2286468}{238965}$$

$$\alpha = 9,57$$

Selanjutnya di bawah ini untuk mengetahui nilai b :

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{78(119591) - (2991)(3057)}{78(117757) - (2991)^2}$$

$$b = \frac{9328098 - 9143487}{9185046 - 8946081}$$

$$b = \frac{184611}{238965}$$

$$b = 0,772$$

Sehingga diperoleh $Y = a + bx$

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 9,57 + 0,772X$$

Dari hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana tersebut dapat diketahui persamaan regresinya yaitu : $Y = \alpha + bx_2$ sehingga menjadi $Y = 9,57 + 0,772X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila X (literasi keuangan) nilainya naik 1 maka nilai Y (*financial management behavior*) akan mengalami kenaikan sebesar 0,772 dan jika nilai X (literasi keuangan) sebesar 0 maka nilai Y sebesar (9,57).

3. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh antara variabel literasi keuangan terhadap *financial management behavior*, serta untuk mengetahui pengaruh dari faktor lain diluar variabel bebas digunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sumber : Sugiyono 2013 : 184)

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Nilai korelasi

Perhitungan Koefisien Determinasi literasi keuangan terhadap *financial management behavior*, adalah:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0,750)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,5625 \times 100\%$$

$$Kd = 56,25\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa besar persentase pengaruh literasi keuangan (X) terhadap *financial management behavior* (Y) pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh adalah sebesar 56,25%, sementara 43,75% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel literasi keuangan terhadap *financial management behavior*.

Rumus untuk menghitung t adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,750 \sqrt{78-2}}{\sqrt{1-0,750^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,750\sqrt{76}}{\sqrt{1-0,5625}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,750 (8,718)}{\sqrt{0,4375}}$$

$$t_{hitung} = \frac{6,5385}{0,6614}$$

$$t_{hitung} = 9,885$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui $t = 9,885$. Untuk mengetahui adanya pengaruh variabel X terhadap Y, maka perlu dibandingkan dengan t_{tabel} dilihat pada harga t uji dua pihak dengan kesalahan 5%, dengan $dk = n-2 = 78-2 = 76$, maka t tabel adalah 1,991 (berdasarkan tabel distribusi t pada lampiran). Sehingga dapat dijelaskan bahwa hipotesis H_a yaitu : $t_{hitung} 9,885 > t_{tabel} 1,991$ maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh

Literasi keuangan merupakan hal yang penting untuk mendapatkan hidup yang sejahtera, karena dengan mengetahui cara pengelolaan yang tepat tentunya didasari oleh literasi keuangan yang baik, maka taraf kehidupan diharapkan dapat meningkat. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi akan semakin bijaksana dalam mengelola keuangannya. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka akan menyebabkan literasi keuangan pribadi semakin baik. Begitupun sebaliknya, kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan perilaku keuangan yang kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian secara deskriptif mengenai literasi keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh berada pada klasifikasi penilaian yang tinggi, dengan skor sebesar 2991. Artinya literasi keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh sudah memenuhi indikator yang telah ditentukan. Dimana dalam hal pengetahuan dasar keuangan pribadi, responden selalu membandingkan segala sesuatu sebelum melakukan pengeluaran. Selanjutnya dalam hal tabungan dan pinjaman, responden merasakan manfaat menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah untuk menyimpan uang demi keperluan di masa mendatang. Dalam hal asuransi, responden merasa perlu memiliki asuransi kesehatan untuk menghindari

pengeluaran lebih karena sakit. Kemudian dalam hal investasi, responden memahami perlunya untuk menyisihkan uang untuk melakukan investasi.

Selanjutnya berdasarkan penelitian secara deskriptif mengenai *financial management behavior* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh berada pada klasifikasi penilaian yang tinggi, dengan perolehan skor sebesar 3057. Artinya *financial management behavior* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh sudah memenuhi indikator yang telah ditentukan. Dimana dalam hal konsumsi (*consumption*), responden sudah menggunakan uang sesuai kebutuhan. Selanjutnya dalam hal Arus Kas (*cash-flow*), responden selalu membayar tagihan tepat waktu. Dalam hal tabungan dan investasi (*saving and invesment*), responden selalu menyisihkan uang untuk ditabung. Kemudian dalam hal manajemen kredit (*credit management*), responden membayar tagihan/utang kepada teman tepat waktu.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Resma et al., 2018) yang menyatakan bahwa “orang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki pengaruh mengenai pengelolaan keuangan.”

Sementara berdasarkan hasil penelitian secara kuantitatif menyatakan bahwa besarnya hubungan antara literasi keuangan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh sebesar 0,750, artinya memiliki tingkat hubungan yang kuat. Besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh adalah sebesar 56,25%, sementara 43,75% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dari hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana tersebut dapat diketahui persamaan regresinya yaitu : $Y = \alpha + bx_2$ sehingga menjadi $Y = 9,57 + 0,772X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila X (literasi keuangan) nilainya naik 1 maka nilai Y (*financial management behavior*) akan mengalami kenaikan sebesar 0,772 dan jika nilai X (literasi keuangan) sebesar 0 maka nilai Y sebesar (9,57). Uji hipotesis menyatakan bahwa hipotesis dapat diterima, yang artinya apabila literasi keuangan semakin baik maka *financial management behavior* akan meningkat. Dengan demikian literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 di Universitas Galuh.

Dari hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shahrabani Laily (2013), dan Sundarasen, et al. (2016) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Jadi berdasarkan pernyataan di atas literasi keuangan mempunyai peranan penting terhadap *financial management behavior*. Sehingga berdasarkan hal tersebut literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.